

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jika melihat permasalahan yang akan diteliti terkait jaminan rezeki anak perspektif al-Qur'an menurut hemat penulis, penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian kualitatif yang berbasis *library research* (kepustakaan).

Untuk mendapatkan analisis kesimpulan yang sistematis, peneliti akan mendeskripsikan jaminan rezeki anak yang terdapat di dalam al- Qur'an. Validasi awal penelitian kualitatif ialah seberapa jauh kemampuan peneliti mendeskripsikan teori yang memiliki keterkaitan dengan bidang dan konteks sosial yang dimiliki. (Sugiyono, 2013, h. 291)

Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh dari data terkumpul dengan menggunakan serangkaian kegiatan, berupa pengumpulan data pustaka, pencatatan, dan pengolahan bahan penelitian lain. Sarana yang digunakan diantaranya bahan cetak seperti buku, jurnal, jenis laporan, dan dokumen, serta bahan *non-cetak* seperti youtube dan bahan elektronik lainnya yang berhubungan dengan teknologi komputer. (Zed, 2004, h. 3 & 6) Peneliti dapat menggunakan metode kualitatif ini pada bidang ilmu sosial dan kepustakaan, atau bidang yang mengarah pada masalah berkhaitan dengan fenomena yang terjadi.

Terdapat Langkah-langkah yang perlu diterapkan dalam metode tematik (*maudhū'ī*), yaitu:

1. Melakukan penentuan atas topik permasalahan
2. Melakukan penentuan terhadap kata kunci suatu permasalahan dan padanannya dalam al-Qur'an
3. Melakukan pengumpulan ayat yang ada di dalam al-Qur'an yang membahas permasalahan tersebut
4. Melakukan penyusunan ayat yang disesuaikan dengan *asbāb al-nuzūh*nya (jika memungkinkan)
5. Memberikan penjelasan mengenai maksud ayat tersebut yang sesuai dengan ayat lainnya, perkataan Rasulullah, sahabatnya, dan kebahasaan.
6. Memberikan kesimpulan atau jawaban. (Yusuf, 2021, h. 139)

3.2 Pendekatan Penelitian

Objek dalam studi kajian ini ialah al- Qur'an. Oleh karena itu, penulis menggunakan pendekatan teks dan kontekstual.

3.3 Sumber Data

1. Sumber data primer

Ayat-ayat tentang rezeki, tafsir *Ibnu Kaṣīr*, tafsir *aṭ- Ṭabarī* karya Abu Ja'far, tafsir *al- Qurtubī*, tafsir *al- Marāghī* karya Mustafa al- Maraghi, tafsir *al- Munīr* karya Prof. Dr. Wahbah Zuhaili, tafsir *al- Misbāh* karya M. Quraish Shihab, tafsir *al- Azhar* karya Buya Hamka, *Maktabah Syamilah* yang memudahkan dalam proses pencarian hadis maupun tafsir, *Mu'jam al- Mufāhras Li Alfāz al- Qur'ān al- Karīm* dan kitab tafsir lainnya merupakan data primer dalam penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

Kamus dan beberapa artikel, buku, jurnal, yang didapatkan dari perpustakaan IAIN Kendari, Laboratorium Program Studi, internet, maupun hasil penelitian yang menurut penulis sangat membantu.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan ayat-ayat al- Qur'an dengan tema yang sama menggunakan kata kunci yakni term-term rezeki dan kata anak. Konteks dari tema yang digunakan ialah rezeki terhadap anak. Penelaahan referensi atau dokumen-dokumen berbahasa asing maupun berbahasa Indonesia yang sumbernya dapat berupa primer maupun sekunder juga dikaji guna menguraikan masalah secara tertulis. Penulis dituntut untuk membaca, memilih dan memahami terkait permasalahan penelitian. Kemudian beberapa data dikumpulkan dan dibagi dalam beberapa sub judul, bertujuan untuk memudahkan dalam menganalisis data yang telah ditentukan. (Baidan, 2016, h. 28)

4. Teknik Interpretasi Data

Dalam hal ini peneliti mengutip dari buku "Studi Metodologi Tafsir" menggunakan beberapa interpretasi, diantaranya:

1. Interpretasi tekstual

Mengenai Interpretasi tekstual ialah menafsirkan objek yang hendak ditafsirkan dan diteliti memanfaatkan beberapa ayat al- Qur'an atau riwayat dari

Nabi Saw. Interpretasi ini digunakan untuk membahas lebih dalam terkait rezeki anak. Adapun objek kajian penelitian ialah ayat-ayat al- Qur'an yang memiliki tema yang sama terkait rezeki anak.

2. Interpretasi Linguistik

Interpretasi ini memberikan penjelasan dalam suatu penafsiran al- Qur'an. Terapannya dilakukan dengan menggali kaidah kebahasaan dan pengertian yang terdapat dalam beberapa ayat al- Qur'an terkait dengan rezeki anak.

3. Interpretasi Sosio-Historis

Penjelasan melalui interpretasi sosio-historis ini mengarah pada sebab turunnya ayat al- Qur'an. Objek pengkajiannya dalam penelitian ini ialah ayat-ayat al- Qur'an yang berkaitan dengan tema rezeki anak berdasarkan peristiwa atau sejarah tertentu (*asbāb al-nuzūl*) secara mikro. (Bazith, 2021, h. 60-65)

